

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penilaian Kondisi dan Tingkat Kerusakan Prasarana Fisik

4.1.1 Saluran

A. Saluran Induk Lekopancing

Salah satu saluran induk yang berada di D.I Lekopancing adalah Saluran Induk Lekopancing Ruas1-Ruas6 dengan total panjang 5.840Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Induk Lekopancing berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 82,3% Kondisi Rusak Ringan, Ruas2 memiliki nilai 76,3% Kondisi Rusak Sedang, Ruas3 memiliki nilai 80,5% Kondisi Rusak Ringan, Ruas4 memiliki nilai 85% Kondisi Rusak Ringan, Ruas5 memiliki nilai 79,6% Kondisi Rusak Sedang dan Ruas6 memiliki nilai 79,7% Kondisi Rusak Sedang. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Aset Saluran Induk Lekopancing

No	NAMA SALURAN	PERMUKAAN	KONDISI FISIK	KONDISI RUMAH	KONDISI SALURAN	URAIAN LEMBA	PERMUKAAN (m ²)	URAIAN (m ²)	URAIAN (m ²)	URAIAN (m ²)	URAIAN (m ²)	URAIAN (m ²)	URAIAN (m ²)
SALURAN INDUK LEKOPANCING													
1	SALURAN AIR BAKU DAN IRIGASI D.I LEKOPANCING 1A	AIR BAKU IRIGASI 1A	BL 0	BL	S01.7 Saluran Primer	2	1.916,00	327,00	BAIK	BAIK	2,893	BAIK	87,7
2	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 1	RL 1	BL	BL 1	S01.7 Saluran Primer	1	68,00	15,351	BAIK	BAIK	4,23	BAIK	82,3
3	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 2	RL 2	BL 1	BL 2	S01.7 Saluran Primer		424,00	14,468	KURANG	KURANG	2,907	SEDANG	76,3
4	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 3	RL 3	BL 2	BL 3	S01.7 Saluran Primer		1.172,00	120,96	BAIK	KURANG	4,757	BAIK	80,5
5	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 4	RL 4	BL 3	BL 4	S01.7 Saluran Primer		1.950,00	99,44	BAIK	BAIK	5,247	BAIK	85
6	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 5	RL 5	BL 4	BL 5	S01.7 Saluran Primer		1.076,00	75,99	BAIK	BAIK	4,001	SEDANG	79,6
7	SALURAN INDUK LEKOPANCING RUAS 6	RL 6	BL 5	BL 6	S01.7 Saluran Primer	1	1.147,00	55,02	BAIK	BAIK	4,702	SEDANG	79,7

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

B. Saluran Sekunder Ammarang

Salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing adalah Saluran Sekunder Ammarang Ruas1-Ruas8 dengan total panjang 9.920Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder Ammarang berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 85% Kondisi Rusak Ringan, Ruas 2 memiliki nilai 85% Kondisi Rusak Ringan, Ruas 3 memiliki nilai 79,6% Kondisi Rusak Sedang, Ruas 4 memiliki nilai 74,7% Kondisi Rusak Sedang, Ruas 5 memiliki nilai 88,9% Kondisi Ringan, Ruas6 memiliki nilai 85,8% Kondisi Rusak Ringan, Ruas7 memiliki nilai 84,1% Kondisi Rusak Ringan dan Ruas8 memiliki nilai 79% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa ruas yang mengalami kondisi rusak sedang akibat kurangnya pemeliharaan rutin dari pihak terkait. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder Ammarang

NO	NAMA SALURAN	KONTROLER	LOKASI	LOKASI	KETERANGAN	LOKASI	LOKASI	LOKASI	LOKASI	LOKASI	LOKASI	LOKASI	LOKASI
1	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 1	RA 1	BB 2	BA 1	S02 / Saluran Sekunder	1	1.828,00	900,23	BAIK	BAIK	1,744	BAIK	85
2	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 2	RA 2	BA 1	BA 2	S02 / Saluran Sekunder	1	1.253,00	900,00	BAIK	BAIK	1,744	BAIK	85
3	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 3	RA 3	BA 2	BA 3	S02 / Saluran Sekunder	1	884,00	864,02	BAIK	KURANG	1,187	SEDANG	79,6
4	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 4	RA 4	BA 3	BA 4	S02 / Saluran Sekunder	1	1.545,00	697,15	BAIK	KURANG	1,321	SEDANG	74,7
5	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 5	RA 5	BA 4	BA 5	S02 / Saluran Sekunder	1	1.040,00	534,41	BAIK	BAIK	2,263	BAIK	88,9
6	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 6	RA 6	BA 5	BA 6	S02 / Saluran Sekunder	1	1.671,00	351,89	BAIK	BAIK	2,789	BAIK	85,8
7	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 7	RA 7	BA 6	BA 7	S02 / Saluran Sekunder		762,19	225,46	BAIK	BAIK	3,485	BAIK	84,1
8	SALURAN SEKUNDER AMMARANG RUAS 8	RA 8	BA 7	BA 8	S02 / Saluran Sekunder	1	893,47	190,20	BAIK	BAIK	2,529	SEDANG	79

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

C. Saluran Sekunder Billa

Saluran Sekunder Billa Ruas1-Ruas5 merupakan salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing Kabupaten Maros dengan total panjang saluran 6.819Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder Billa berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 80,9% Kondisi Rusak Ringan, Ruas2 memiliki nilai 84,5% Kondisi Rusak Ringan, Ruas3 memiliki nilai 79,4% Kondisi Rusak Sedang, Ruas4 memiliki nilai 70,4% Kondisi Rusak Sedang, Ruas5 memiliki nilai 71,8% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa ruas yang mengalami kondisi rusak sedang akibat sedimentasi dan endapan lumpur sehingga mengurangi kapasitas tampungan dan menghambat aliran air. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder Billa

NO	NAMA SALURAN	NOMINATUR	DAERAH MULA	DAERAH AKHIR	KODE SALURAN	JUMLAH LINGKING	PERLUANG SALURAN (meter)	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	FUNGSI BANGUNAN SIPIL	FUNGSI JALAN BERSI	PROMITAS	KONDISI ASET	Nilai %
SALURAN SEKUNDER BILLA													
1	SALURAN SEKUNDER BILLA RUAS 1	RB 1	BL 6	BB 1	S02 / Saluran Sekunder	1	1.635,00	256,87	BAIK	BAIK	3,265	BAIK	80,9
2	SALURAN SEKUNDER BILLA RUAS 2	RB 2	BB 1	BB 2	S02 / Saluran Sekunder	1	611,00	243,97	BAIK	BAIK	3,35	BAIK	84,5
3	SALURAN SEKUNDER BILLA RUAS 3	RB 3	BB 2	BB 3	S02 / Saluran Sekunder	1	1.274,00	184,71	BAIK	BAIK	2,566	SEDANG	79,4
4	SALURAN SEKUNDER BILLA RUAS 4	RB 4	BB 3	BB 4	S02 / Saluran Sekunder	1	984,00	175,22	BAIK	BAIK	2,635	SEDANG	70,4
5	SALURAN SEKUNDER BILLA RUAS 5	RB 5	BB 4	BB 5	S02 / Saluran Sekunder	1	1.403,00	91,81	KURANG	KURANG	3,64	SEDANG	71,8

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

D. Saluran Sekunder Tumalia

Saluran Sekunder Tumalia Ruas1-Ruas5 merupakan salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing Kabupaten Maros

dengan total panjang saluran 8.292Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder Tumalia berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 84,8% Kondisi Rusak Ringan, Ruas2 memiliki nilai 85% Kondisi Rusak Ringan, Ruas3 memiliki nilai 75,1% Kondisi Rusak Sedang, Ruas4 memiliki nilai 76,5% Kondisi Rusak Sedang, Ruas5 memiliki nilai 53% Kondisi Rusak Berat dan Ruas6 memiliki nilai 52,7% Kondisi Rusak Berat. Adapun penyebab tidak berfungsinya Saluran Sekunder Tumalia Ruas5 dan Ruas6 adalah timbunan sedimen dan sampah yang mengakibatkan saluran mengalami pendangkalan akibat penumpukan sedimen (lumpur) serta sampah yang menyumbat aliran air serta kurangnya pemeliharaan dari dinas terkait. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder Tumalia

NO	NAMA SALURAN	NOMOR UTUR	BAHAGIAN (REJ)	BAHAGIAN (REJ)	KODE SALURAN	ANALISA (unit)	MAKASALURAN (m)	LOKASI (km)	KEBERADAAN (SP)	KEBERADAAN (SP)	KEBERADAAN (SP)	KEBERADAAN (SP)	KEBERADAAN (SP)
SALURAN SEKUNDER TUMALIA													
1	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 1	RT 1	BB 2	BT 1	SUZ / Saluran Sekunder	1	1.197,00	701,77	BAIK	BAIK	1,975	BAIK	84,8
2	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 2	RT 2	BT 1	BT 2	SUZ / Saluran Sekunder	1	1.668,00	683,72	BAIK	BAIK	2,001	BAIK	85
3	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 3	RT 3	BT 2	BT 3	SUZ / Saluran Sekunder	1	802,00	589,95	BAIK	KURANG	1,436	SEDANG	75,1
4	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 4	RT 4	BT 3	BT 4	SUZ / Saluran Sekunder	1	1.198,00	553,32	BAIK	KURANG	1,483	SEDANG	76,5
5	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 5	RT 5	BT 4	BT 5	SUZ / Saluran Sekunder	1	1.938,00	481,11	TIDAK BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	0,795	JELEK	53
6	SALURAN SEKUNDER TUMALIA RUAS 6	RT 6	BT 5	BT 6	SUZ / Saluran Sekunder	1	1.489,00	309,68	BURUK	KURANG	0,991	JELEK	52,7

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

E. Saluran Sekunder Makkaraeng

Saluran Sekunder Makkaraeng Ruas1-Ruas3 merupakan salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing Kabupaten Maros

dengan total panjang saluran 4.273Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder Makkaraeng berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 85% Kondisi Rusak Ringan, Ruas2 memiliki nilai 85% Kondisi Ringan dan Ruas3 memiliki nilai 78,6% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa ruas yang mengalami kondisi rusak sedang akibat sedimentasi dan endapan lumpur sehingga mengurangi kapasitas tampungan dan menghambat aliran air. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder Makkaraeng

NO	NAMA SALURAN	KEMENCATUR	BANGUNAN AWAL	BANGUNAN HUB	KODE SALURAN	JUMLAH LINGK	PONDASI SALURAN (meter)	LEAS LENDAN SALURAN (m)	TINGGI BANGUNAN SIPIL	TINGGI JALAN BOPES	PROTEKAS	KONDISI ASET	Nilai %
SALURAN SEKUNDER MAKARAENG													
1	SALURAN SEKUNDER MAKARAENG RUAS 1	RMK 1	BL 6	BMK 1	SUZ / Saluran Sekunder		1.551,00	265,65	BAIK	BAIK	3,21	BAIK	85
2	SALURAN SEKUNDER MAKARAENG RUAS 2	RMK 2	BMK 2	BMK 3	SUZ / Saluran Sekunder		1.289,00	245,14	BAIK	BAIK	3,342	BAIK	85
3	SALURAN SEKUNDER MAKARAENG RUAS 3	RMK 3	BMK 2	BMK 3	SUZ / Saluran Sekunder		1.433,00	64,52	KURANG	BAIK	4,342	SEDANG	78,6

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

F. Saluran Sekunder X

Saluran Sekunder X Ruas1-Ruas2 merupakan salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing Kabupaten Maros dengan total panjang saluran 2.262Km. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder X berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 30% Kondisi Rusak Berat, Ruas2 memiliki nilai 30% Kondisi Rusak Berat. Adapun beberapa ruas yang mengalami kondisi rusak berat akibat sedimentasi dan endapan

lumpur sehingga mengurangi kapasitas tampungan dan menghambat aliran air. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder X

NO	NAMA SALURAN	NOMOR KANTOR	BAGIAN HULU	BAGIAN HIR	KODE SALURAN	LOKASI (km)	PAKSI SALURAN (meter)	LOKASI SALURAN (km)	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	KONDISI ASET	Nilai %
SALURAN SEKUNDER X													
1	SALURAN SEKUNDER X RUAS 1	RX 1	BL 6	X 1	SO2 / Saluran Sekunder		709,00	0	TIDAK BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	0	JELEK	30
2	SALURAN SEKUNDER X RUAS 2	RX 2	X 1	X 2	SO2 / Saluran Sekunder	1	844,00	0	TIDAK BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	0	JELEK	30

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

G. Saluran Sekunder Bila-Bila

Saluran Sekunder Bila-Bila merupakan salah satu saluran sekunder yang berada di D.I Lekopancing Kabupaten Maros dengan total panjang saluran 932m. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Saluran Sekunder Bila-Bila berdasarkan hasil penelusuran D.I Lekopancing Kabupaten Maros, pada Ruas1 memiliki nilai 82,3% Kondisi Rusak Ringan. Uraian hasil dari kondisi dan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Aset Saluran Sekunder Bila-Bila

NO	NAMA SALURAN	NOMOR KANTOR	BAGIAN HULU	BAGIAN HIR	KODE SALURAN	LOKASI (km)	PAKSI SALURAN (meter)	LOKASI SALURAN (km)	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	PERKAWAN BANGUNAN SALURAN	KONDISI ASET	Nilai %
SALURAN SEKUNDER BILA-BILA													
1	SALURAN SEKUNDER BILA-BILA RUAS 1	RBB 1	BA 3	BBB 1	SO2 / Saluran Sekunder	1	932,00	95,05	BAIK	BAIK	5,367	BAIK	82,3

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

Secara indikator penilaian kinerja saluran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros memiliki kinerja 7,65% dari skala 10,00% atau 76,46% dari skala 100%. Mengacu terhadap indikator penilaian kinerja pada aset

irigasi, maka penilaian kondisi dan tingkat kerusakan saluran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros masuk dalam kategori **“Kondisi Rusak Ringan (RS),Tingkat Kerusakan =10-20%”**.

Uraian hasil dari kinerja Saluran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Penilaian dan Skor Kinerja Saluran D.I Lekopancing Kabupaten Maros

Uraian	Final Bobot %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi	
			Yang ada %	Maksimum %
1	2	3	4	5
1. Saluran Pembawa	7,65	100	76,46	10,00
2.1 Kapasitas Tiap Saluran cukup untuk Membawa Debit Kebutuhan atau rencana maksimum	3,87	50	77,50	5,00
2.2 Tinggi Tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian	1,54	20	77,06	2,00
2.3 Semua Perbaikan Saluran Telah Selesai	2,23	30	74,33	3,00

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

Untuk kondisi indeks yang ada pada penilaian tabel 4.8 tersebut didapat dari kalkulasi IKS pada web EPAKSI dengan nilai sebagai berikut:

Kapasitas Tiap Saluran untuk membawa Debit (A) : $77,50 \times 5,00:100 = 3,87\%$

Tinggi Tanggul menghindari limpahan setiap (B) : $77,06 \times 2,00:100 = 1,54\%$

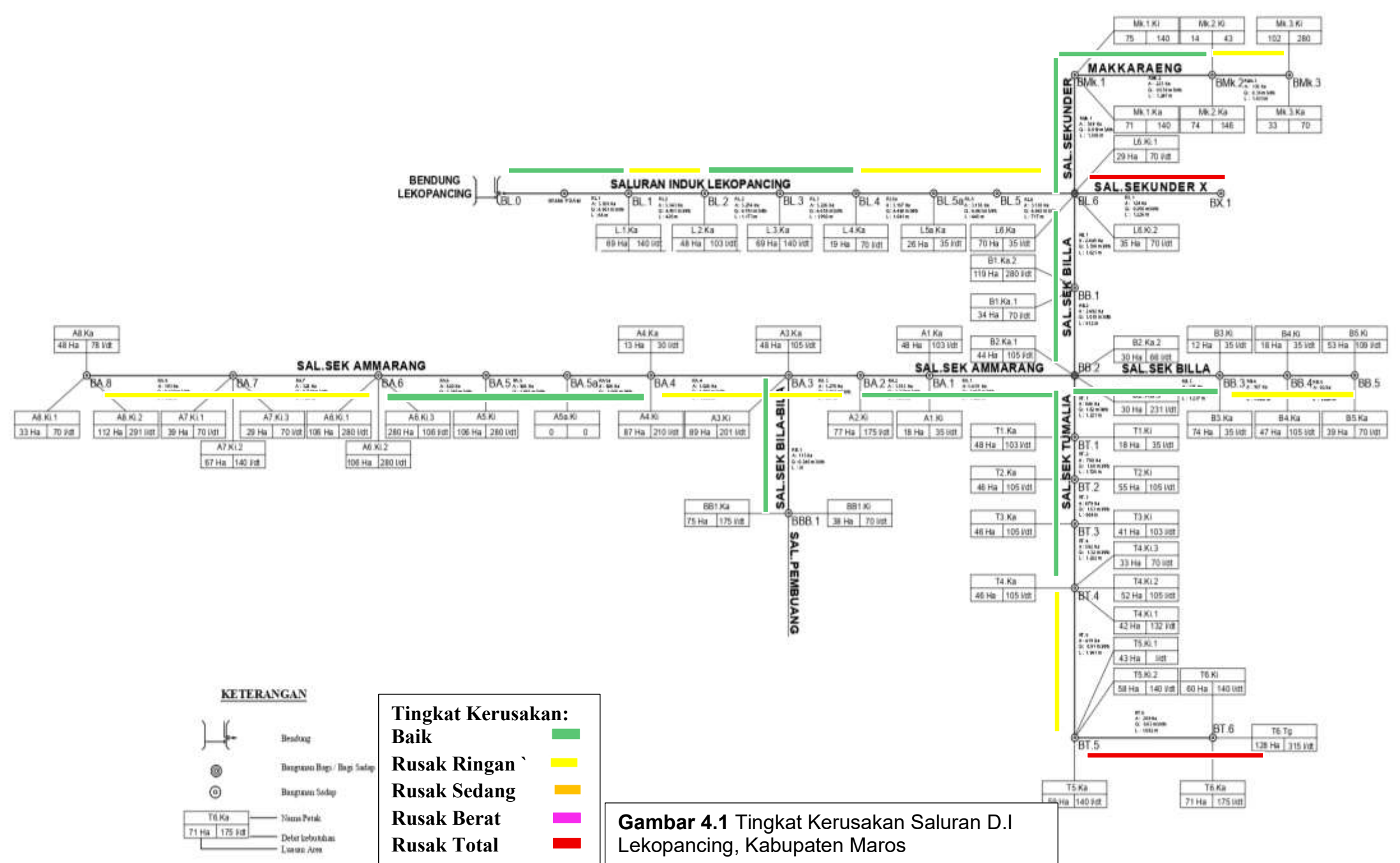
Semua perbaikan saluran telah selesai (C): $74,33 \times 3,00: 100 = 2,23\%$

Dari penilaian dan skor kinerja Saluran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros didapat bobot final 7,65% hasil tersebut dari penjumlahan sebagai berikut:

$$\text{Bobot Final Saluran} = A + B + C$$

$$= 3,87\% + 1,54\% + 2,23\%$$

$$= 7,65\%$$



4.1.2 Bangunan

A. Bangunan Lekopancing

Bangunan Lekopancing terdiri atas 5 bangunan sadap dan 1 bangunan bagi sadap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Lekopancing1 memiliki nilai 59,47% Kondisi Rusak Berat, Bangunan Sadap Lekopancing2 memiliki nilai 80,27% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Lekopancing3 memiliki nilai 74,93% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Lekopancing4 memiliki nilai 84,8% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Lekopancing5 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Bagi Sadap Lekopancing6 memiliki nilai 84,8% Kondisi Ringan. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Lekopancing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Lekopancing

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP LEKOPANCING 1	BL 1	15,351	1.41	JELEK	59.47
2	JEMBATAN BL 1a	BL 1a	15,351	4.23	BAIK	89.92
3	BANGUNAN SADAP LEKOPANCING 2	BL 2	14,468	4.36	BAIK	80.27
4	GORONG-GORONG SILANG BL 2a	BL 2a	14,468	4.36	BAIK	84.87
5	BANGUNAN SADAP LEKOPANCING 3	BL 3	120.96	3.172	SEDANG	74.93
6	JEMBATAN ORANG LEKOPANCING 3a	BL 3a	120.96	3.172	SEDANG	73.95
7	BANGUNAN SADAP LEKOPANCING 4	BL 4	99.44	5.247	BAIK	84.8
8	GORONG-GORONG SILANG LEKOPANCING 4a	BL 4a	99.44	5.247	BAIK	84.87
9	GORONG-GORONG SILANG SILANG LEKOPANCING 4c	BL 4c	99.44	5.247	BAIK	84.87
10	BANGUNAN SADAP LEKOPANCING 5	BL 5	75.99	6.002	BAIK	85.07
11	BANGUNAN BAGI SADAP LEKOPANCING 6	BL 6	55.02	7.054	BAIK	84.8
12	GORONG-GORONG SILANG LEKOPANCING 6a	BL 6a	55.02	7.054	BAIK	80.67
13	JEMBATAN LEKOPANCING 6b	BL 6b	55.02	4.702	SEDANG	67.23
14	TANGGA CUCI LEKOPANCING 6c	BL 6c	55.02	2.351	JELEK	29.66
15	GORONG-GORONG SILANG LEKOPANCING 6d	BL 6d	55.02	4.702	SEDANG	79.41
16	JEMBATAN LEKOPANCING 6f	BL 6f	55.02	7.054	BAIK	81.51
17	GORONG-GORONG SILANG LEKOPANCING 6g	BL 6g	55.02	7.054	BAIK	81.09
18	GORONG-GORONG SILANG LEKOPANCING 6h	BL 6h	55.02	4.702	SEDANG	77.31
19	KANTOR UPTD LEKOPANCING	KANTOR UPTD	55.02	7.054	BAIK	85

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

B. Bangunan Ammarang

Bangunan Ammarang terdiri atas 7 bangunan sadap dan 1 bangunan bagi sadap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Ammarang1 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Ammarang2 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Bagi Sadap Ammarang3 memiliki nilai 73,87% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Ammarang4 memiliki nilai 67,73% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Ammarang5 memiliki nilai 89,87% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Ammarang6 memiliki nilai 85,87% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Ammarang7 memiliki nilai 62,67% Kondisi Rusak Sedang dan Bangunan Sadap Ammarang8 memiliki nilai 77,07% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Ammarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Ammarang

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP AMMARANG 1	BA 1	900	1.744	BAIK	85.07
2	JEMBATAN BA 1a	BA 1a	900.23	1.744	BAIK	84.87
3	TANGGA CUCI BA 1b	BA 1b	900.23	1.744	BAIK	84.75
4	TANGGA CUCI BA 1c	BA 1c	900.23	1.744	BAIK	85.11
5	TANGGA CUCI BA 1d	BA 1d	900.23	1.163	SEDANG	74.89
6	TANGGA CUCI BA 1e	BA 1e	900.23	1.163	SEDANG	74.89
7	TANGGA CUCI BA 1f	BA 1f	900.23	1.744	BAIK	85.11
8	TERJUNAN BA 1g	BA 1g	900.23	1.744	BAIK	84.75
9	TANGGA CUCI BA 1h	BA 1h	900.23	1.744	BAIK	85.11
10	TERJUNAN BA 1i	BA 1i	900.23	1.744	BAIK	84.75
11	TANGGA CUCI BA 1j	BA 1j	900.23	1.163	SEDANG	74.89
12	TANGGA CUCI BA 1k	BA 1k	900.23	1.163	SEDANG	74.89
13	TANGGA CUCI BA 1l	BA 1l	900.23	1.744	BAIK	85.11
14	TANGGA CUCI BA 1m	BA 1m	900.23	1.163	SEDANG	74.89
15	JEMBATAN BA 1n	BA 1n	900.23	1.744	BAIK	84.87
16	BANGUNAN SADAP AMMARRANG 2	BA 2	900	1.744	BAIK	85.07
17	TANGGA CUCI BA 2a	BA 2a	900	1.744	BAIK	85.11
18	TANGGA CUCI BA 2b	BA 2b	900	0.581	JELEK	42.55
19	TEMPAT CUCI BA 2c	BA 2c	900	1.744	BAIK	85.11
20	JEMBATAN BA 2d	BA 2d	900	0.581	JELEK	57.68
21	TANGGA CUCI BA 2f	BA 2f	900	1.163	SEDANG	74.89
22	JEMBATAN BA 2g	BA 2g	900	1.744	BAIK	85.05
23	BANGUNAN BAGI SADAP AMMARRANG 3	BA 3	864.02	1.187	SEDANG	73.87
24	TEMPAT CUCI BA 3a	BA 3a	864.02	1.78	BAIK	84.75
25	JEMBATAN BA 3d	BA 3d	864.02	1.78	BAIK	80.25

26	BANGUNAN SADAP AMMARRANG 4	BA 4	697.15	1.321	SEDANG	67.73
27	JEMBATAN BA 4a	BA 4a	697.15	1.321	SEDANG	69.75
28	TEMPAT CUCI BA 4b	BA 4b	697.15	1.982	BAIK	85.11
29	TEMPAT CUCI BA 4c	BA 4c	697.15	1.982	BAIK	85.11
30	JEMBATAN BA 4d	BA 4d	697.15	1.982	BAIK	80.25
31	JEMBATAN BA 4e	BA 4e	697.15	1.321	SEDANG	69.75
32	TEMPAT CUCI BA 4f	BA 4f	697.15	1.982	BAIK	85.11
33	BANGUNAN SADAP AMMARANG 5	BA 5	534.41	2.263	BAIK	89.87
34	JEMBATAN BA 5a	BA 5a	534.41	2.263	BAIK	84.87
35	JEMBATAN BA 5b	BA 5b	534.41	2.263	BAIK	84.87
36	TEMPAT CUCI BA 5c	BA 5c	534.41	2.263	BAIK	85.11
37	TEMPAT CUCI BA 5d	BA 5d	534.41	1.509	SEDANG	74.89
38	TEMPAT CUCI BA 5e	BA 5e	534.41	1.509	SEDANG	74.89
39	BANGUNAN SADAP AMMARRANG 6	BA 6	351.89	2.789	BAIK	85.87
40	TANGGA CUCI BA 6a	BA 6a	351.89	2.789	BAIK	85.11
41	JEMBATAN BA 6b	BA 6b	351.89	2.789	BAIK	84.87
42	TANGGA CUCI BA 6c	BA 6c	351.89	2.789	BAIK	85.11
43	TANGGA CUCI BA 6d	BA 6d	351.89	2.789	BAIK	85.11
44	JEMBATAN BA 6e	BA 6e	351.89	1.859	SEDANG	74.79
45	JEMBATAN BA 6f	BA 6f	351.89	2.789	BAIK	82.77
46	JEMBATAN BA 6g	BA 6g	351.89	2.789	BAIK	84.87
47	JEMBATAN BA 6h	BA 6h	351.89	1.859	SEDANG	65.55
48	JEMBATAN BA 6i	BA 6i	351.89	2.789	BAIK	84.87
49	JEMBATAN BA 6j	BA 6j	351.89	2.789	BAIK	84.87
50	JEMBATAN BA 6k	BA 6k	351.89	2.789	BAIK	84.87
51	JEMBATAN BA 6l	BA 6l	351.89	2.789	BAIK	84.87
52	JEMBATAN BA6m	BA6m	351.89	2.789	BAIK	84.87
53	TANGGA CUCI BA 6n	BA 6n	351.89	2.789	BAIK	85.11

54	JEMBATAN BA 6o	BA 6o	351.89	2.789	BAIK	84.87
55	JEMBATAN BA 6p	BA 6p	351.89	2.789	BAIK	84.87
56	TANGGA CUCI BA 6q	BA 6q	351.89	2.789	BAIK	85.11
57	BANGUNAN SADAP AMMARANG 7	BA 7	225.46	2.323	SEDANG	62.67
58	BANGUNAN SADAP AMMARANG 8	BA 8	190.20	2.529	SEDANG	77.07
59	GORONG-GORONG Ba 8e	Ba 8e	190.20	2.529	SEDANG	69.05
60	TERJUNAN BA 8d	BA 8d	190.20	2.529	SEDANG	71.49

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

C. Bangunan Billa

Bangunan Billa terdiri atas 5 bangunan sadap dan 1 bangunan bagi sadap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Billa1 memiliki nilai 73,07%% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Bagi Sadap Billa2 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Billa3 memiliki nilai 84,8% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Billa4 memiliki nilai 70,93% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Billa5 memiliki nilai 70,67% Kondisi Rusak Sedang dan Bangunan Sadap Billa6 memiliki nilai 35,47% Kondisi Rusak Berat. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Billa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Billa

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP BILLA 1	BB 1	256.87	2.176	SEDANG	73.07
2	GORONG-GORONG SILANG BB 1a	BB 1a	256.87	3.265	BAIK	80.67
3	JEMBATAN BB 1b	BB 1b	256.87	3.265	BAIK	81.51
4	GORONG-GORONG SILANG BB 1c	BB 1c	256.87	2.176	SEDANG	70.59
5	JEMBATAN ORANG BB 1e	BB 1e	256.87	3.265	BAIK	84.87
6	GORONG-GORONG SILANG BB 1f	BB 1f	256.87	2.176	SEDANG	78.15
7	TANGGA CUCI BB 1g	BB 1g	256.87	3.265	BAIK	85.11
8	JEMBATAN BB 1h	BB 1h	256.87	3.265	BAIK	84.87
9	BANGUNAN BAGI SADAP BILLA 2	BB 2	243.97	3.35	BAIK	85.07
10	JEMBATAN BB 2a	BB 2a	243.97	3.35	BAIK	84.87
11	TEMPAT CUCI BB 2b	BB 2b	243.97	3.35	BAIK	85.11
12	BANGUNAN SADAP BILLA 3	BB 3	184.71	3.85	BAIK	84.8
13	GORONG-GORONG BB 3a	BB 3a	184.71	3.85	BAIK	84.87
14	GORONG-GORONG SILANG BB 3b	BB 3b	184.71	2.566	SEDANG	69.75
15	GORONG-GORONG SILANG BB 3c	BB 3c	184.71	1.283	JELEK	29.83
16	JEMBATAN ORANG BB 3d	BB 3d	184.71	3.85	BAIK	81.51
17	JEMBATAN BB 3e	BB 3e	184.71	2.566	SEDANG	69.75
18	TANGGA CUCI BB 3f	BB 3f	184.71	1.283	JELEK	29.79
19	TANGGA CUCI BB 3g	BB 3g	184.71	2.566	SEDANG	69.79
20	BANGUNAN SADAP BILLA 4	BB 4	175.22	2.635	SEDANG	70.93
21	JEMBATAN BB 4a	BB 4a	175.22	2.635	SEDANG	69.75
22	JEMBATAN BB 4b	BB 4b	175.22	2.635	SEDANG	69.75
23	TERJUNAN BB 4c	BB 4c	175.22	3.953	BAIK	84.75
24	BANGUNAN SADAP BILLA 5	BB 5	91.81	3.64	SEDANG	70.67
25	TERJUNAN BB 5a	BB 5a	91.81	3.64	SEDANG	75.42

26	TERJUNAN BB 5b	BB 5b	91.81	5.461	BAIK	84.75
27	GORONG-GORONG SILANG BB 5c	BB 5c	91.81	3.64	SEDANG	71.85
28	BANGUNAN SADAP BILLA 6	BB 6	32.60	3.055	JELEK	35.47
29	GORONG-GORONG BL 6a	BL 6a	32.60	9.164	BAIK	84.03
30	GORONG-GORONG SILANG BB 6b	BB 6b	32.60	3.055	JELEK	42.02

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

D. Bangunan Tumalia

Bangunan Tumalia terdiri atas 6 bangunan sadap dan beberapa bangunan pelengkap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Tumalia1 memiliki nilai 84,8%% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Tumalia2 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Tumalai3 memiliki nilai 77,87% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Tumalia4 memiliki nilai 79,73% Kondisi Rusak Sedang, Bangunan Sadap Tumalia5 memiliki nilai 38,37% Kondisi Rusak Berat dan Bangunan Sadap Tumalia6 memiliki nilai 61,6% Kondisi Rusak Berat. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Tumalia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Tumalia

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP TUMALIA 1	BT 1	701.77	1.975	BAIK	84.8
2	JEMBATAN DESA BT 1a	BT 1a	701.77	1.975	BAIK	84.87
3	JEMBATAN BT 1b	BT 1b	701.77	1.975	BAIK	84.87
4	JEMBATAN BT 1c	BT 1c	701.77	1.975	BAIK	84.87
5	TERJUNAN BT 1d	BT 1d	701.77	1.975	BAIK	84.75
6	BANGUNAN SADAP TUMALIA 2	B T 2	683.72	2.001	BAIK	85.07
7	JEMBATAN BT 2a	BT 2a	683.72	2.001	BAIK	84.87
8	TERJUNAN BT 2b	BT 2b	683.72	2.001	BAIK	84.75
9	TERJUNAN BT 2c	BT 2c	683.72	2.001	BAIK	84.75
10	TERJUNAN BT 2d	BT 2d	683.72	2.001	BAIK	84.75
11	JEMBATAN BT 2e	BT 2e	683.72	2.001	BAIK	84.87
12	JEMBATAN BT 2f	BT 2f	683.72	2.001	BAIK	84.87
13	JEMBATAN BT 2h	BT 2h	683.72	2.001	BAIK	84.87
14	GORONG-GORONG SILANG BT 2g	BT 2g	683.72	0.667	JELEK	29.83
15	BANGUNAN SADAP TUMALIA 3	BT 3	19.48	7.903	SEDANG	77.87
16	JEMBATAN BT 3a	BT 3a	589.95	2.154	BAIK	84.87
17	BANGUNAN SADAP TUMALIA 4	BT 4	553.32	1.483	SEDANG	79.73
18	GORONG-GORONG SILANG BT 4m	BT 4m	553.32	2.224	BAIK	82.77
19	TERJUNAN BT 4g	BT 4g	553.32	0.741	JELEK	29.79
20	BANGUNAN SADAP TUMALIA 5	BT 5	481.11	0.795	JELEK	38.67
21	GORONG-GORONG BT 5a	BT 5a	481.11	1.59	SEDANG	68.07
22	TERJUNAN BT 5b	BT 5b	481.11	1.59	SEDANG	76.27
23	GORONG-GORONG SILANG BT 5c	BT 5c	481.11	0.795	JELEK	40.76
24	BANGUNAN SADAP TUMALIA 6	BT 6	309.68	1.982	SEDANG	61.6
25	JEMBATAN BT 6a	BT 6a	309.68	0		0

26	JEMBATAN BT 6b	BT 6b	309.68	0.991	JELEK	40.76
27	JEMBATAN BT 6c	BT 6c	309.68	2.973	BAIK	85.05
28	JEMBATAN BT 6d	BT 6d	309.68	1.982	SEDANG	72.69
29	JEMBATAN BT 6e	BT 6e	309.68	1.982	SEDANG	69.75
30	JEMBATAN BT 6f	BT 6f	309.68	1.982	SEDANG	75.21
31	JEMBATAN BT 6g	BT 6g	309.68	1.982	SEDANG	69.89

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

E. Bangunan Makkaraeng

Bangunan Makkaraeng terdiri atas 3 bangunan sadap dan beberapa bangunan pelengkap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Makkaraeng1 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Makkaraeng2 memiliki nilai 85,07% Kondisi Rusak Ringan, Bangunan Sadap Makkaraeng3 memiliki nilai 70,67% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Makkaraeng dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Makkaraeng

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP MAKKARAENG 1	BMk 1	265.65	3.21	BAIK	85.07
2	GORONG-GORONG BMk 1a	BMk 1a	265.65	3.21	BAIK	84.87
3	GORONG-GORONG SILANG BMk 1b	BMk 1b	265.65	2.14	SEDANG	69.75
4	BANGUNAN SADAP MAKKARAENG 2	BMk 2	245.14	3.342	BAIK	85.07
5	TERJUNAN BMk 2a	BMk 2a	245.14	3.342	BAIK	84.75
6	TERJUNAN BMk 2b	BMk 2b	245.14	2.228	SEDANG	69.79
7	JEMBATAN BMk 2c	BMk 2c	245.14	3.342	BAIK	85.05
8	GORONG-GORONG SILANG BMk 2d	BMk 2d	245.14	2.228	SEDANG	69.75
9	BANGUNAN SADAP MAKKARAENG 3	BMk 3	64.52	4.342	SEDANG	70.67
10	JEMBATAN DESA BMk 3b	BMk 3b	64.52	4.342	SEDANG	76.47

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

F. Bangunan X

Bangunan X terdiri atas 2 bangunan sadap dan beberapa bangunan pelengkap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan

berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap X1 memiliki nilai 30,13% Kondisi Rusak Berat, Bangunan Sadap X2 memiliki nilai 30,13% Kondisi Rusak Berat. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder X

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP X 1	X 1	0	0	JELEK	30.13
2	GORONG-GORONG BX 1a	BX 1a	0	0	JELEK	29.83
3	BANGUNAN SADAP X 2	X 2	0	0	JELEK	30.13

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

G. Bangunan Bila-Bila

Bangunan Bila terdiri atas 1 bangunan sadap dan beberapa bangunan pelengkap. Penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros ialah, Bangunan Sadap Bila-Bila1 memiliki nilai 66,4% Kondisi Rusak Sedang. Adapun beberapa bangunan pelengkap yang ada pada Bangunan Bila-Bila dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Aset Bangunan pada Saluran Sekunder Bila-Bila

NO	NAMA	NOMENKLATUR	LUAS LAYANAN SALURAN (Ha)	PRIORITAS	KONDISI ASET	NILAI %
1	BANGUNAN SADAP BILA-BILA 1	BBB 1	95.05	3.578	SEDANG	66.4
2	TERJUNAN BBB 1a	BBB 1a	95.05	5.367	BAIK	83.4
3	JEMBATAN BBB 1b	BBB 1b	95.05	5.367	BAIK	85.05
4	JEMBATAN BBB 1c	BBB 1c	95.05	5.367	BAIK	84.87
5	JEMBATAN BBB 1d	BBB 1d	95.05	5.367	BAIK	85.05

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI

Secara indikator penilaian kondisi dan tingkat kerusakan pada

bangunan D.I Lekopancing Kabupaten Maros memiliki kinerja 11,41% dari skala 13,00% atau 87,79% dari skala 100%. Mengacu terhadap indikator penilaian kinerja pada aset irigasi, maka penilaian kondisi dan tingkat kerusakan bangunan pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros masuk dalam kategori “**Kondisi Rusak Ringan (RS),Tingkat Kerusakan =10-20%**”. Uraian hasil dari kinerja Bangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Penilaian dan Skor Kinerja Bangunan D.I Lekopancing Kabupaten Maros

Uraian	Final Bobot %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi	
			Yang ada%	Maksimum%
1	2	3	4	5
I. PRASARANA FISIK	29,62	100	65,84	45,00
1. Bangunan Utama	11,41	100	87,79	13,00
1.1 Tubuh Bangunan	4,61	100	92,25	5,00
1.2 Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan	6,80	100	85,00	8,00

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

Untuk kondisi indeks yang ada pada penilaian tabel 4.16 tersebut didapat dari kalkulasi IKSI pada web EPAKSI dengan nilai sebagai berikut:

Tubuh Bangunan (A): $92,25 \times 5,00 : 100 = 4,61\%$

Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan (B): $85,00 \times 8,00 : 100 = 6,80\%$

Dari penilaian dan skor kinerja Bangunan pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros didapat bobot final 11,41% hasil tersebut dari penjumlahan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Bobot Final Saluran} &= A+B \\ &= 4,61\% + 6,80\% \\ &= 11,41\end{aligned}$$

4.1.3 Kantor, Perumahan dan Gudang

Kondisi dan tingkat kerusakan Kantor, Perumahan dan Gudang berdasarkan hasil penelusuran pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros, secara indikator penilaian memiliki kinerja 2,16% dari skala 5,00% atau 43,20% dari skala 100%. Mengacu terhadap indikator penilaian kinerja pada aset irigasi, maka kondisi dan tingkat kerusakan Kantor, Perumahan dan Gudang pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros masuk dalam kategori **“Kondisi Rusak Berat (RB), Tingkat Kerusakan 40-80%”**. Uraian hasil dari kinerja Kantor, Perumahan dan Gudang dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4. 17 Penilaian dan Skor Kinerja Kantor, Perumahan dan gudang
D.I Lekopancing Kabupaten Maros

Uraian	Final Bobot %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi	
			Yang ada %	Maksimum %
1	2	3	4	5
3. KANTOR, PERUMAHAN dan GEDUNG	2,16	100	43,20	5,00
3.1 Kantor memadai	1,55	100	77,50	2,00
3.2 Perumahan memadai	0,61	100	61,00	1,00
3.3 Gudang memadai	0,00	100	0,00	2,00

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

Untuk kondisi indeks yang ada pada penilaian tabel 4.5 tersebut didapat dari kalkulasi IKS pada web E-PAKSI dengan nilai sebagai berikut:

Kantor $77,50\% \times 2 : 100 = 1,55\%$

Perumahan $61,00\% \times 1 : 100 = 0,61\%$

Gudang $0,00 \times 2 : 100 = 0,00\%$

Dari penilaian dan skor kinerja Kantor, Perumahan dan Gudang pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros didapat bobot final 2,16% hasil tersebut dari penjumlahan sebagai berikut :

Bobot Final Bangunan = Kantor + Perumahan + Gudang
 $= 1,55\% + 0,61\% + 0,00\% = 2,16\%$

Secara keseluruhan untuk penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Prasarana Fisik D.I Lekopancing Kabupaten Maros berdasarkan hasil penelusuran memiliki kinerja 29,62% dari skala 45,00% atau 65,82% dari skala 100%. Mengacu terhadap indikator penilaian kinerja pada aset irigasi, maka penilaian kondisi dan tingkat kerusakan Prasarana Fisik pada D.I Lekopancing Kabupaten Maros masuk dalam kategori “**Kondisi Rusak Sedang (RS) dan Tingkat Kerusakan 20-40%**”. Uraian hasil dari kinerja Prasarana Fisik dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Aset Prasarana Fisik

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	29,63	100	65,84	45,00	
1. Bangunan Utama	11,41	100	87,79	13,00	
1.1. Tubuh Bangunan	4,61	100	92,25	5,00	
a. Mercu	0,93	20	93,00	1,00	
b. Sayap	0,71	15	95,00	0,75	
c. Lantai Bendung	0,91	20	91,00	1,00	
d. Tanggul penutup hulu dan hilir	0,91	20	91,00	1,00	
e. Jembatan (diatas mercu/pelayanan)	0,23	5	90,00	0,25	
f. Papan Operasi	0,48	10	95,00	0,50	
g. Mistar ukur	0,24	5	95,00	0,25	
h. Pagar pengaman	0,21	5	85,00	0,25	
1.2. Pintu-pintu dan roda gigi dapat dioperasikan.	6,80	100	85,00	8,00	
a. Pintu Pengambilan	3,40	50	85,00	4,00	
b. Pintu Penguras Bendung	3,40	50	85,00	4,00	
2. Saluran Pembawa	7,65	100	76,46	10,00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	3,87	50	77,50	5,00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	1,54	20	77,06	2,00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	2,23	30	74,33	3,00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	5,13	100	56,99	9,00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	1,44	100	71,97	2,00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,73	50	73,15	1,00	
b. Pada setiap sadap tersier.	0,71	50	70,79	1,00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	0,39	100	15,60	2,50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	0,00	40	0,00	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,00	30	0,00	0,75	
c. Pada setiap sadap tersier.	0,39	30	52,00	0,75	
3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	1,54	100	76,88	2,00	
a. Pada saluran induk dan sekunder	0,62	40	77,61	0,80	

b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,92	60	76,39	1,20	
3.4. Semua perbaikan telah selesai.	1,76	100	70,49	2,50	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,92	50	73,64	1,25	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,20	15	52,00	0,38	
c. Papan Operasi.	0,36	20	72,27	0,50	
d. Bangunan pelengkap.	0,29	15	76,10	0,38	
4. Saluran Pembuang dan Bangunannya	0,00	100	0,00	4,00	
4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	0,00	30	0,00	3,00	
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	0,00	10	0,00	1,00	
5. Jalan masuk / Inspeksi.	3,27	100	81,78	4,00	
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	1,76	50	88,00	2,00	
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	0,74	25	73,55	1,00	
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	0,78	25	77,56	1,00	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	2,16	100	43,20	5,00	
6.1. Kantor memadai untuk :	1,55	100	77,50	2,00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,85	50	85,00	1,00	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,70	50	70,00	1,00	
6.2. Perumahan memadai untuk :	0,61	100	61,00	1,00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,31	50	61,00	0,50	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,31	50	61,00	0,50	
6.3. Gudang memadai untuk :	0,00	100	0,00	2,00	
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	0,00	50	0,00	1,00	
- Bangunan utama (BD).	0,00	25	0,00	0,50	
- Skot Balok dan perlengkapan dibangun lain.	0,00	25	0,00	0,50	

Sumber: Pengelolaan data E-PAKSI.

4.2. Strategi PenangananTingkat Kerusakan Jaringan Irigasi

Langkah awal dari proses menyusun strategi Penanganan Tingkat Kerusakan Jaringan Irigasi adalah menganalisis faktor-faktor strategis yang merupakan kesesuaian antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, disamping memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal. Penanganan Tingkat Kerusakan Jaringan Irigasi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang berfokus pada aspek teknis, manajemen, dan kebijakan. Berikut adalah beberapa cara yang diterapkan berdasarkan variabel penelitian:

4.2.1. Prasarana Fisik

Penanganan pada Prasarana Fisik berdasarkan hasil penelusuran lapangan D.I Lekopancing Kabupaten Maros, mengalami “**Kondisi Rusak Sedang (RS) dan Tingkat Kerusakan 20-40%, maka perlu penanganan Pemeliharaan Berkala Yang Bersifat Perbaikan Jaringan Irigasi (PBPJI)**”. Namun pengoperasian tubuh bangunan masih berfungsi. Maka dari itu untuk penanganan tingkat kerusakan jaringan irigasi pada Prasarana Fisik adalah Perbaikan Infrastruktur diantaranya:

1. Rehabilitasi Saluran Irigasi: Perbaikan atau penggantian saluran irigasi yang rusak atau aus, seperti memperbaiki kebocoran pada saluran, membersihkan sedimen, dan memperkuat tanggul.
2. Penggunaan Teknologi Modern: Mengadopsi teknologi seperti sistem irigasi tetes atau sprinkle yang lebih efisien dalam penggunaan air dan

mengurangi kehilangan air melalui penguapan atau infiltrasi yang tidak diinginkan.